

ANALISIS LAPORAN ARUS KAS (CASH FLOW) PADA TOKO NEPTUNE DI KOTA POSO

Andik Setiawan¹
Nurmala Yanti²

Program Studi Manajemen, Universitas Sintuwu Maroso
Email : andiksetiawa@unsimar.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui laporan arus kas yang ada pada Toko *Neptune* di Kota Poso. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder yang diperoleh melalui metode wawancara dan dokumentasi. Sampel yang digunakan berupa laporan keuangan Toko *Neptune* di Kota Poso tahun 2017. Data dianalisis dengan menggunakan metode langsung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sumber penerimaan kas dapat diterima dari hasil penjualan barang dan pendapatan *service*, sedangkan pengeluaran kas digunakan untuk membiayai pembayaran kepada pemasok barang, biaya gaji, biaya internet, dan biaya listrik yang ada pada Toko *Neptune* setiap bulannya mengalami naik turun (*Fluktuasi*) dilihat dari minatnya pembeli.

Kata Kunci: Laporan Arus Kas, Penerimaan Kas, Pengeluaran Kas

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) mempunyai peran yang strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Hal ini ditunjukkan dengan dibukanya peluang dan kesempatan yang seluas-luasnya bagi sektor swasta untuk ikut berperan dalam proses pembangunan. Selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi, Usaha Kecil dan Menengah ini juga sangat membantu negara atau pemerintah dalam hal menciptakan lapangan kerja baru dan menciptakan unit-unit kerja baru yang dapat mendukung pendapatan rumah tangga. Meskipun terlihat mudah dan sangat sederhana setiap pelaku Usaha Kecil dan Menengah penting untuk menerapkan manajemen keuangan yang baik. Minimal pelaku UKM mempunyai buku catatan kas masuk dan kas keluar. Kenyataannya para pelaku UKM lebih tertarik membahas ide dan inovasi bisnis, produk dan target penjualan serta strategi pemasaran dibandingkan berbicara tentang manajemen keuangan.

Pengembangan UKM perlu mendapatkan perhatian yang besar baik dari pemerintah maupun masyarakat agar dapat berkembang lebih kompetitif bersama pelaku ekonomi lainnya. Hal ini menyebabkan pemerintah mengambil langkah-langkah kebijakan ekonomi yang mengarah pada ekonomi kerakyatan yang mendorong perkembangan usaha nasional, salah satunya dengan memberdayakan usaha pada tingkat menengah kebawah atau berskala kecil (UKM) yang diharapkan dapat tumbuh dan bersaing dengan perekonomian nasional.

Laporan manajemen keuangan adalah semua aktivitas bisnis dalam kerangka penggunaan serta pengalokasian dan entitas bisnis dengan efisien. Manajemen keuangan merupakan hal yang mutlak untuk di lakukan oleh setiap pelaku usaha bisnis. Analisis *cash flow* atau laporan arus kas, merupakan salah satu analisis manajemen keuangan yang disusun secara sistematis untuk menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas selama periode tertentu. Laporan arus kas juga digunakan untuk mengetahui dari mana dana didapatkan dan untuk apa dana

itu digunakan, serta mengetahui bagaimana cara mengendalikan dan menggunakan dana yang ada. Sehingga pelaku usaha bisa mengetahui kemungkinan terjadinya kegagalan dalam usahanya.

Toko *Neptune* merupakan UKM yang menjual berbagai merek laptop dan *notebook* seperti merek asus, acer, sony dan lenovo. Toko ini juga menawarkan berbagai macam aksesoris (*accessories*) serta *service* laptop dan *notebook*. Permasalahan yang ada di Toko ini adalah belum efektifnya pengelolaan kas antara kas yang masuk dan kas yang keluar, karena pemilik usaha hanya memperkirakan pemasukan dan pengeluaran kasnya, sehingga keuntungan dan kerugian usaha ini tidak diketahui secara jelas.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah Bagaimana Laporan Arus Kas Pada Toko *Neptune* Periode 1 Januari - 31 Desember 2017?

3. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana laporan arus kas (*Cash Flow*) pada Toko *Neptune* di Kota Poso.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Laporan Keuangan

Laporan keuangan bagi suatu perusahaan merupakan sebagai alat penguji dan pekerjaan bagi pembukuan sebagai dasar untuk menentukan dan menilai posisi keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan sering dikatakan sebagai produk akhir dari suatu proses akuntansi yang berisikan data-data yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan. Pihak-pihak yang berkepentingan dalam perkembangan suatu perusahaan dapat mengetahui keadaan laporan keuangan dan posisi keuangan yang disusun oleh perusahaan. Laporan keuangan disusun untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Munawir (2010), dalam Prinsip-Perinsip Akuntansi Indonesia (Ikatan Akutan Indonesia, Jakarta 1974) dikatakan bahwa laporan keuangan ialah neraca dan perhitungan rugi laba serta segala keterangan-keterangan yang dimuat dalam lampiran-lampirannya antara lain laporan sumber dan penggunaan dana-dana.

2. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan menurut Kasmir (20013), adalah memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan saat ini. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang di keluarkan perusahaan dalam waktu tertentu. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, passiva dan modal perusahaan. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.

Kasmir (2015), seperti yang diketahui bahwa setiap laporan keuangan yang dibuat sudah pasti memiliki tujuan tertentu. Dalam praktiknya terdapat beberapa tujuan yang hendak dicapai, terutama bagi pemilik usaha dan manajemen perusahaan. Disamping itu, tujuan laporan keuangan

keuangan disusun guna memenuhi kepentingan berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan.

3. Jenis Laporan Keuangan

Laporan keuangan perusahaan terdiri dari beberapa jenis yang menyatakan tentang kegiatan perusahaan. Jenis-jenis tersebut akan menyatakan tentang kondisi dari perusahaan tersebut. Menurut PSAK NO. 1 dalam Darsono dan Ashari (2005:17), laporan keuangan terdiri atas:

- a. Neraca
- b. Laporan Laba-Rugi
- c. laporan Perubahan Ekuitas
- d. Laporan Arus Kas

4. Laporan Arus Kas (*Cash Flow*)

Kas adalah komponen aktiva yang paling aktif dan sangat mempengaruhi setiap transaksi yang terjadi. Hal ini dikarenakan setiap transaksi memerlukan setiap dasar pengukuran yaitu kas. Walaupun perkiraan kas tidak langsung terlibat dalam transaksi tersebut, besarnya nilai transaksi tetap diukur dengan kas. Arus kas (*cash flow*) adalah suatu laporan keuangan yang berisikan pengaruh kas dari kegiatan oprasional, kegiatan transaksi investasi dan kegiatan transaksi pembiayaan/pendanaan serta kenaikan atau penurunan bersih dalam kas suatu perusahaan selama satu periode.

Harahap (2007), “Laporan arus kas memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas dari suatu perusahaan pada suatu periode tertentu dengan mengklafikasikan transaksi berdasarkan pada kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan”.

5. Tujuan dan Manfaat Laporan Arus Kas

Salah satu tujuan laporan keuangan adalah untuk membantu para pemakai laporan keuangan dalam membuat prediksi-prediksi tentang arus kas masuk dan arus kas keluar sebuah perusahaan pada masa yang akan datang.

Ikatan Akuntansi Indonesia (2011), tujuan laporan arus kas adalah memberi informasi histori mengenai perubahan kas dan setara kas dari suatu perusahaan melalui laporan arus kas yang mengklafikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi maupun pendanaan (*financing*) selama suatu periode akuntansi.

6. Klafikasi Laporan Arus Kas

Menurut Skousen (2009), laporan arus kas harus melaporkan arus kas selama periode tertentu dan diklafikasikan menurut tiga jenis aktivitas yaitu :

a. Aktivitas Operasi

Aktivitas operasi adalah aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan dan aktivitas lainnya yang merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Klafikasi ini termasuk semua arus kas yang tidak didefinisikan sebagai kegiatan investasi atau pembiayaan. Yang dilaporkan dalam klasifikasi adalah arus kas masuk maupun arus kas keluar yang berkaitan dengan laba bersih. Arus kas biasanya didefinisikan arus kas masuk yang diterima dan arus kas keluar yang dibayarkan.

Selisih antara arus kas masuk dan arus kas keluar disebut arus kas masuk bersih dari kegiatan operasi. Pada umumnya jumlah bersih merupakan arus kas masuk karena dalam jangka panjang penerimaan kas dari operasi harus melebihi arus kas keluar agar perusahaan dapat terus melanjutkan usahanya.

b. **Aktivitas investasi**

Aktivitas investasi adalah perolehan dan pelepasan aktiva jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas. Klafikasi ini termasuk arus kas masuk dan arus kas keluar yang berkaitan dengan pelepasan atau perolehan fasilitas operasi (properti pabrik dan peralatan), penjualan atau pembelian investasi, dan kegiatan non operasi (investasi) lainnya.

Arus kas keluar adalah investasi kas oleh entitas untuk memperoleh aktiva non kas. Arus kas masuk menurut klafikasi ini terjadi hanya ketika kas diterima dari penjualan atau pelepasan investasi lama.

c. **Aktivitas pendanaan**

Aktivitas pendanaan adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah atau komposisi modal dan pinjaman perusahaan. Perusahaan menyajikan arus kas aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan dengan cara yang sesuai dengan bisnis perusahaan tersebut. Klafikasi menurut aktivitas pendanaan memberikan informasi yang memungkinkan para pengguna laporan untuk menilai pengaruh aktivitas tersebut terhadap posisi keuangan perusahaan serta terhadap jumlah kas dan setara kas. Informasi tersebut juga dapat juga digunakan untuk mengevaluasi hubungan diantara ketiga aktivitas tersebut.

7. Metode Penyusunan Laporan Arus Kas

Rudianto (2012), secara umum terdapat dua metode dalam penyusunan laporan arus kas:

- a. Metode langsung adalah metode penyusunan laporan arus kas dimana dirincikan arus masuk kas dari aktivitas-aktivitas operasi dan arus keluar kas dari aktivitas-aktivitas operasi. Metode langsung menghitung saldo kas operasi melalui selisih antara kas masuk dari pendapatan usaha dan kas keluar untuk beban usaha perusahaan.
- b. Metode tidak langsung adalah metode penyusunan laporan arus kas dimana dibuat rekonsiliasi antara laba yang dilaporkan dengan arus kas. Metode tidak langsung dimulai dengan laba bersih usaha dan mengubahnya menjadi arus kas bersih dari aktivitas operasi.

METODOLOGI PENELITIAN

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan pada Toko *Neptune* yang berada di kota poso yang beralamat di Jl. Pulau Morotai Kelurahan Gebangrejo Kabupaten Poso. Pemilihan tempat penelitian didasarkan atas pertimbangan bahwa Toko *Neptune* merupakan salah satu usaha yang cukup berkembang di Kota Poso.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu dengan mengumpulkan, mengolah, dan menginprestasikan data yang diperoleh sehingga memberikan gambaran yang jelas mengenai keadaan yang akan diteliti.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang penting dalam suatu penelitian untuk memperoleh data yang sistematis, terarah sesuai dengan masalah yang diteliti.

a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan tanya jawab antara penulis dengan pemilik toko untuk mengetahui langsung masalah utama yang sedang dihadapi.

b. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu merupakan cara pengumpulan data dari barang-barang tertulis mengenai hal-hal atau variabel seperti dokumen, buku-buku laporan penjualan dan pembelian, catatan harian dan sebagainya.

4. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua laporan keuangan Toko *Neptune*, sampel penelitian ini yaitu berupa laporan keuangan dari bulan januari-desember tahun 2017.

5. Teknik Analisis Data

Dalam melakukan pengolahan data penulis menggunakan data dari laporan keuangan (arus kas) pada Toko *Neptune* dengan menggunakan metode langsung yaitu dengan cara melaporkan penerimaan dan pengeluaran kas dari kegiatan operasional, kegiatan pembiayaan, dan selanjutnya data dianalisis secara deskriptif kuantitatif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Nama *neptune* memiliki arti makna Raja Lautan, sengaja digunakan sebagai nama toko dengan maksud mempunyai arti dan dikenal secara luas dengan makna bisa memberikan pertanda baik kepada pemilik dan jalanya usaha yang dikelola.

Toko ini merupakan usaha milik bapak Iskandar yang resmi didirikan pada tanggal 11 November 2011 awalnya beralamat di jalan deponegoro tepatnya berada di ruko perempatan tentena. Saat ini Toko *Neptune* beralamat di Jalan Pulau Morotai (pertigaan pulau seram) dengan jumlah karyawan yang bekerja pada toko ini sebanyak 2 orang dengan gaji karyawannya sebesar Rp. 1.600.000 / bulan.

Tujuan didirikannya toko ini adalah untuk memperoleh keuntungan dari hasil penjualan barang dan pelayanan jasa (*service*), sasaran pemasaran dari Toko *Neptune* adalah seluruh masyarakat yang berada di Kota Posa maupun dari luar kota.

Dari segi pemasaran toko ini merupakan toko yang memiliki letak yang setrategis, karena letaknya tidak jauh dari jalan poros kota poso. Prioritas dari Toko *Neptune* ini memberikan kenyamanan dan pelayanan yang baik kepada konsumen. Dan barang yang dijual ditoko ini merupakan barang – barang yang bisa ditemukan di toko komputer lain yang ada di kota poso. Konsumen yang datang pun mencakup semua kalangan.

Barang yang dijual dan yang ditawarkan oleh Toko *Neptune* antara lain : laptop, *notebook*, aksesoris (*accessories*), dan pelayanan jasa (*service*).

Pembahasan

1. Sumber Penerimaan dan Pengeluaran Kas Toko *Neptune*

a. Sumber Penerimaan Kas (*Cash In Flow*)

Sumber penerimaan kas adalah kas masuk yang diterima oleh Toko *Neptune*, yaitu berasal dari : Penerimaan dari hasil kegiatan operasional pada Toko *Neptune* yang terdiri dari penerimaan dari hasil penjualan barang dan penerimaan dari pendapatan *service*.

b. Sumber Pengeluaran Kas (*Cash Out Flow*)

Sumber pengeluaran kas adalah semua pengeluaran kas yang dikeluarkan untuk kegiatan operasional Toko *Neptune*, yaitu pengeluaran kas untuk:

1. Pengeluaran kas untuk kegiatan operasional Toko *Neptune* yang terdiri dari: pengeluaran kas untuk pembelian barang yang akan dijual kembali, pembayaran gaji, pembayaran internet, dan pembayaran listrik.
2. Pengeluaran kas untuk kegiatan pembiayaan pada Toko *Neptune* seperti pembayaran pajak penghasilan.

2. Analisis Arus Kas Pada Toko *Neptune*

Seperti yang telah diuraikan sebelumnya dalam kajian teori bahwa arus kas merupakan suatu penerimaan maupun pengeluaran kas yang ada pada sebuah perusahaan atau bentuk usaha. Oleh karena itu suatu UKM (Usaha Kecil dan Menengah) harus bisa menyediakan kas yang cukup agar dapat menjalankan kegiatan operasinya dengan baik, maka diperlukan perencanaan kas yang berisi penerimaan dan pengeluaran kas yang biasa disebut dengan anggaran kas.

Anggaran kas sangat penting untuk menentukan kapan UKM (Usaha Kecil dan Menengah) mempunyai Surplus dan Defisit kas. Surplus kas terjadi apabila penerimaan kas lebih besar dari pada pengeluaran kas, sebaliknya jika pengeluaran kas lebih besar dibandingkan penerimaan kas maka UKM tersebut akan mengalami defisit.

Arus kas masuk dan arus kas keluar yang sudah ada dapat memperlihatkan dari mana sumber kas diperoleh dan untuk apa penggunaannya yang memungkinkan UKM dapat berjalan dengan baik.

Jumlah saldo kas akhir bulan pada Toko *Neptune* dapat diketahui dengan cara yaitu, semua jumlah kas total yang bersumber dari penerimaan kas dikurang dengan biaya – biaya yang berasal dari pengeluaran kas untuk kegiatan operasional toko.

Jumlah penerimaan maupun pengeluaran kas pada Toko *Neptune* setiap bulannya mengalami perubahan yang mempengaruhi jumlah saldo kas akhir bulan. Seperti yang terlihat pada tabel bahwa jumlah saldo kas akhir pada bulan Januari sebesar Rp. 11.800.000, kemudian

pada bulan Februari saldo kas mengalami penurunan sebesar Rp. 10.750.000 yang disebabkan oleh kurangnya minat dari pembeli sehingga mengurangi saldo kas pada Toko *Neptune*. Dan kemudian pada bulan berikutnya yaitu bulan Maret – Juli saldo kas akhir bulan mengalami peningkatan sebesar Rp. 12.330.000, Rp. 16.580.000, Rp. 26.180.000, Rp. 28.330.000, Rp. 67.550.000 dengan mengalami peningkatan pada Toko *Neptune* dapat menambah saldo kasnya . Kemudian saldo kas akhir bulan pada Toko *Neptune* dari bulan Agustus – September mengalami penurunan meskipun tidak terlalu besar Rp. 67.500.000, Rp. 64.900.000 sehingga bisa mempengaruhi saldo kas pada Toko *Neptune*. Pada bulan Oktober - November saldo kas akhir bulan mengalami kenaikan yaitu sebesar Rp. 65.770.000, Rp. 79.400.000. Dan pada akhir bulan yaitu bulan Desember saldo kas akhir bulan mengalami penurunan sebesar Rp. 74.085.200.

Dari laporan arus kas yang ada pada Toko *Neptune* dari bulan Januari – Desember 2017 dapat diketahui bahwa jumlah penerimaan dan pengeluaran kas mengalami kenaikan maupun penurunan yang dapat disebabkan oleh beberapa hal. Berikut merupakan penjelasan dari hasil laporan arus kas pada Toko *Neptune*.

Jumlah total kas naik disebabkan oleh adanya penerimaan kas yang cukup tinggi dari hasil penjualan barang maupun adanya penerimaan dari pendapatan *service* dan sebaliknya jumlah total kas mengalami penurunan maka disebabkan oleh kecilnya penerimaan kas dari hasil penjualan barang dan penerimaan dari pendapatan *service*. Besar atau kecilnya saldo kas awal bulan juga dapat mempengaruhi total saldo kas pada Toko *Neptune*.

Jumlah pengeluaran kas mengalami kenaikan ataupun penurunan tergantung dari jumlah kas yang dikeluarkan untuk pembelian barang, pembayaran gaji, pembayaran internet dan pembayaran listrik. Apabila biaya yang digunakan untuk biaya operasional besar, maka kas yang dikeluarkan juga semakin besar dan sebaliknya apabila kas yang digunakan untuk biaya operasional kecil, maka kas yang dikeluarkan juga akan kecil.

Jumlah saldo kas akhir bulan mengalami kenaikan ataupun penurunan tergantung dari jumlah penerimaan dan pengeluaran kas. Jumlah saldo kas akhir bulan besar terjadi, apabila jumlah penerimaan kas yang besar dan jumlah pengeluaran kas yang rendah. Sebaliknya jika jumlah saldo kas akhir bulan rendah dapat disebabkan karena kurangnya penerimaan kas maupun pengeluaran kas yang cukup besar, sehingga kondisi arus kas mengalami surplus dan defisit.

Walaupun total pengeluaran kas mengalami naik turun dari transaksi pembayaran pemasok barang yang akan menambah penerimaan kas, itu semua tidak menjadi masalah karena saldo kas dapat kembali stabil sehingga kas dapat menghasilkan pendapatan dan keuntungan.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Dalam laporan arus kas diketahui juga bahwa sumber pengeluaran kas (arus kas keluar) yaitu untuk membiayai pembayaran kepada pemasok barang, biaya gaji, biaya internet, dan biaya listrik. Sedangkan sumber penerimaan kas (arus kas masuk) dapat diterima dari hasil penjualan barang dan pendapatan *service* yang ada pada Toko *Neptune*.
- b. Dari laporan arus kas selama tahun 2017 dapat diketahui bahwa Toko *Neptune* mengalami kondisi kas yang surplus dan defisit. Ditandai dari kas awal bulan yang mengalami peningkatan dari Rp. 10.000.000 menjadi Rp. 11.800.000 pada akhir bulan. Pada bulan

Februari saldo kas akhir bulan mengalami penurunan, namun pada bulan Maret – Juli mengalami peningkatan yang begitu besar sehingga dapat menambah keuntungan bagi Toko *Neptune*. Pada bulan berikutnya yaitu bulan Agustus – September saldo kas akhir bulan mengalami penurunan yang tidak terlalu besar akan tetapi pada bulan November mengalami peningkatan, namun pada Desember mengalami penurunan kembali.

2. Saran

Dari beberapa kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya maka disarankan sebagai berikut:

- a. Diharapkan kepada Toko *Neptune* agar kedepannya dapat mengelola laporan keuangannya dengan baik khususnya pada laporan arus kas.
- b. Diharapkan kepada Toko *Neptune* harus bisa mempertahankan kondisi kasnya ketika terjadi surplus untuk meningkatkan pendapatan setiap bulannya dan untuk menghindari terjadinya defisit yang bisa mempengaruhi kelancaran usahanya.
- c. Demikian beberapa kesimpulan dan saran yang dapat penulis kemukakan dengan harapan semoga bermanfaat bagi penulis dan Toko *Neptune*.

DAFTAR PUSTAKA

- Darsono dan Asahari. 2005. Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan. Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Fahmi, Irham. 2011. Analisis Laporan Keuangan. Alfabeta, Bandung.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2001. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Cetakan Ketiga. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Hery. 2015. Analisis Laporan Keuangan. CAPS, Yogyakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2011. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Salemba Empat. Jakarta.
- Jumingan. 2006. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : Bumi Aksara.
- Jusup, Al Haryono. 2011. Dasar-dasar Akuntansi. Edisi Ketujuh. Jilid Kedua. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta.
- Kasmir. 2015. Analisis Laporan Keuangan. PT. Grafindo Persada, Jakarta.
- Munawir, S. 2010. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Keempat. Liberty Yogyakarta, Yogyakarta.
- Munawir, 2007. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Keempat. Penerbit Liberty. Yogyakarta.
- Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim. 2009. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Keempat. Cetakan Pertama. UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Sutrisno. 2009. Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi. Edisi Pertama. Cetakan Ketujuh. Penerbit Ekonisia Kampus Fakultas Ekonomi Yogyakarta.
- Skousen. Stice. 2009. Akuntansi Intermediated. Buku 1 Edisi Keenam Belas. Salemba Empat. Jakarta.
- Riyanto, Bambang. 2015. Dasar-dasar Pembelian Perusahaan. Edisi 4. Yogyakarta.
- Rudianto. 2012. Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Wibowo, Abubakar Arif. 2007. Akuntansi Keuangan. Penerbit UII Press. Yogyakarta.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008. Tentang Usaha, Kecil dan menengah (UMKM).